



MAMA PAPUA MELAWAN PERUSAHAAN SAWIT

Panduan Belajar

DAFTAR ISI

02 Mama Papua Melawan Perusahaan Sawit

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 05 Petunjuk penggunaan
- 06 Daftar Istilah
- 07 Daftar Klip
- 09 Daftar Pembahasan

11 I. Hutan Pengemban Ekosistem Kehidupan

- 14 Lembar Diskusi
- 15 Lembar Kegiatan
- 16 Lembar Kerja I.I
- 18 Lembar Kegiatan
- 19 Lembar Kerja I.II

20 II. Menjaga Alam Demi Identitas Budaya

- 23 Lembar Diskusi
- 24 Lembar Kegiatan
- 25 Lembar Pembuka
- 26 Lembar Kerja II.I
- 27 Lembar Kegiatan
- 28 Lembar Kerja II.II

29 III. Kesejahteraan dalam Berbagai Bingkai

- 31 Lembar Diskusi
- 32 Lembar Kegiatan

Mama Papua Melawan Perusahaan Sawit



MAMA PAPUA MELAWAN PERUSAHAAN SAWIT

Data Film

Tahun Rilis 2019
Durasi 21 menit 39 detik
Sutradara Elisabet Ndiwaen
Produser Urbanus Atek Kiaf
Produksi Papuan Voices Merauke

Penghargaan

Finalis, Festival Film Papua (FFP) 2019

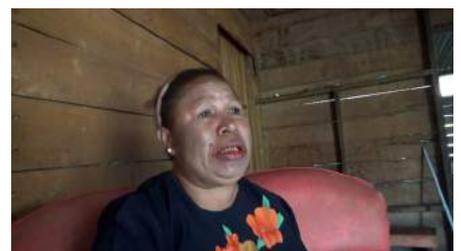
Tautan

Film Utuh

<https://www.youtube.com/watch?v=-NnCjcPza6M>

Media Sosial

papuanvoices.net
facebook.com/pg/papuanvoicescommunity
instagram.com/papuanvoices
youtube.com/channel/UC1zzSl8gFd4Usf_ms_mwn2g



MAMA PAPUA MELAWAN PERUSAHAAN SAWIT

Sinopsis

Masyarakat adat hidup dekat dengan alam dan menjaga hutan adat sebagai jati diri. Karena menganggap hutan sebagai ibu yang membesarkan anak-anaknya, Mama Elisabet Ndiwaen gigih bersuara hingga mempertaruhkan keselamatannya untuk memperjuangkan hutan adat sukunya yang sudah dibabat habis oleh PT. Dongeng Prabawa, perusahaan kelapa sawit di Kampung Tagepe, Distrik Ngguti, Kabupaten Merauke, Papua.

Mama Elisabet Ndiwaen mencari di mana masyarakat adat yang hidup di pinggiran hutan sisa pembongkaran perusahaan kelapa sawit. Aktivis masyarakat adat kesal dan prihatin akan persoalan mereka. Siapa yang akan bicara dan memperhatikan masalah-masalah masyarakat adat?

Topik

- Lingkungan Hidup
 - Budaya
 - Ekonomi
-

Rekomendasi*

Subtema 1: Hutan Pengemban Ekosistem Kehidupan

Mata pelajaran Biologi, Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran Geografi, Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup, Kelas SMA

Subtema 2: Menjaga Alam Demi Identitas Budaya

Mata Pelajaran Rumpun IPS, Kelas SMP, SMA

Subtema 3: Kesejahteraan dalam Berbagai Bingkai

Mata Pelajaran Rumpun IPS, Kelas SMP, SMA

*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
 2. Baca keseluruhan panduan belajar.
 3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
 4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
 5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
 6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
 7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
-

Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
 - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
 - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
 - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR ISTILAH

Topik	Isi/tema film keseluruhan.
Rekomendasi	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
Daftar Klip	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
Daftar Pembahasan	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
Subtema	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
Tujuan	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Kata Kunci	Inti pembahasan subtema.
Bahan pendukung	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
Klip	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
Starter	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
Lembar Diskusi	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kegiatan	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kerja	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

DAFTAR KLIP

- 1. Kesedihan hati**

Curahan hati Mama Elisabet Ndiwaen akan hutan yang hancur tempat mereka menggantungkan hidup.
Subtema 1: Hutan Pengemban Ekosistem Kehidupan
Subtema 3 : Kesejahteraan Dalam Berbagai Bingkai
- 2. Hutan sebagai asal muasal manusia**

Mama Elisabet Ndiwaen menegaskan bahwa menjaga hutan berarti menjaga jati diri manusia.
Subtema 1: Hutan Pengemban Ekosistem Kehidupan
Subtema 2: Menjaga Alam Demi Identitas Budaya
Subtema 3 : Kesejahteraan Dalam Berbagai Bingkai
- 3. Hutan Sebagai penyedia kebutuhan manusia**

Mama Elisabet Ndiwaen menjelaskan bahwa hutan Papua sangatlah kaya untuk menyokong semua kebutuhan dan keperluan hidup mereka.
Subtema 1: Hutan Pengemban Ekosistem Kehidupan
Subtema 2: Menjaga Alam Demi Identitas Budaya
Subtema 3 : Kesejahteraan Dalam Berbagai Bingkai
- 4. Hutan sebagai sumber mata pencaharian manusia**

Mama Elisabet Ndiwaen menjelaskan bahwa hutan dapat dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan.
Subtema 1 : Hutan Pengemban Ekosistem Kehidupan
Subtema 2 : Menjaga Alam Demi Identitas Budaya
Subtema 3 : Kesejahteraan Dalam Berbagai Bingkai

DAFTAR KLIP

5. **Hutan sebagai pemberi makan manusia** Mama Elisabet Ndiwaen memaparkan hasil hutan yang ada di alam dapat dijadikan sumber makanan.
Subtema 1: Hutan Pengemban Ekosistem Kehidupan
Subtema 2 : Menjaga Alam Demi Identitas Budaya
Subtema 3 : Kesejahteraan Dalam Berbagai Bingkai
6. **Perselisihan** Perselisihan yang telah memisahkan masyarakat Papua. Kehidupan dulu dan sekarang mereka menjadi jauh berbeda.
Subtema 3 : Kesejahteraan Dalam Berbagai Bingkai
7. **Hutan yang tersisa** Lahan hutan yang tersisa menjadi tempat bertahan masyarakat Papua (masyarakat awam).
Subtema 1 : Hutan Pengemban Ekosistem Kehidupan
Subtema 3 : Kesejahteraan Dalam Berbagai Bingkai

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 1: Hutan Pengemban Ekosistem Kehidupan

Hutan, Ekosistem, Konversi lahan, Konsesi lahan, Ekologi

Klip (18 menit 43 detik)

1. Kesedihan hati (2 menit 29 detik)
2. Hutan sebagai asal muasal manusia (2 menit 34 detik)
3. Hutan sebagai penyedia kebutuhan manusia (9 menit 26 detik)
4. Hutan sebagai sumber mata pencaharian manusia (1 menit 6 detik)
5. Hutan sebagai pemberi makan manusia (1 menit 36 detik)
7. Hutan yang tersisa (1 menit 32 detik)

Kegiatan (30 menit s.d. 60 menit)

- Diskusi (30 menit)
 - Kegiatan Individu/Kelompok: Mengidentifikasi fungsi hutan yang terdapat dalam film dan fungsi hutan lainnya menurut pemikiran peserta didik (60 menit)
 - Kegiatan Individu/Kelompok: Telusuri dampak kerusakan hutan dengan mengetahui hubungan timbal baliknya (30 menit)
-

Subtema 2: Menjaga Alam Demi Identitas Budaya

Identitas budaya, Unsur-unsur kebudayaan, Produk budaya, Perubahan sosial, Kearifan lokal, Masyarakat adat

Klip (18 menit 5 detik)

2. Hutan sebagai asal muasal manusia (2 menit 34 detik)
3. Hutan sebagai penyedia kebutuhan manusia (9 menit 26 detik)
4. Hutan sebagai sumber mata pencaharian manusia (1 menit 6 detik)
5. Hutan sebagai pemberi makan manusia (1 menit 36 detik)
7. Hutan yang tersisa (1 menit 32 detik)

Kegiatan (45 menit)

- Kegiatan individu: Identifikasi identitas budaya masyarakat Papua. 45 menit)
- Kegiatan Individu: Mempelajari hasil produk budaya yang berfilosofi pada alam yang ada di Indonesia. (1 minggu)
- Kegiatan Kelompok: Mempelajari & mengidentifikasi unsur-unsur kebudayaan pada 7 masyarakat adat di Indonesia yang masih bergantung dengan alam dan mengkaitkan dengan faktor geografis. (1 minggu)

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 3: Kesejahteraan dalam Berbagai Bingkai

Masyarakat tradisional, Masyarakat industri, Industrialisasi, Kapitalisasi

Daftar Klip (20 menit 34 detik)

1. Kesedihan hati (2 menit 29 detik)
2. Hutan sebagai asal muasal manusia (2 menit 34 detik)
3. Hutan sebagai penyedia kebutuhan manusia (9 menit 26 detik)
4. Hutan sebagai sumber mata pencaharian manusia (1 menit 6 detik)
5. Hutan sebagai pemberi makan manusia (1 menit 36 detik)
6. Perselisihan (1 menit 51 detik)
7. Hutan yang tersisa (1 menit 32 detik)

Kegiatan (90 menit)

- Diskusi (15 menit)
- Kegiatan Berkelompok: Memberikan ide sektor alternatif untuk hutan Papua agar tetap produktif tanpa merusaknya. (30 menit)

III. Kesejahteraan dalam Berbagai Bingkai



III. KESEJAHTERAAN DALAM BERBAGAI BINGKAI

Tujuan

1. Peserta didik memahami perbedaan konsep sejahtera pada masyarakat industri dan masyarakat tradisional.
 2. Peserta didik dapat memberikan ide penggunaan alternatif untuk hutan Papua dengan tetap menjaga lingkungannya.
-

Kata Kunci

- **Masyarakat tradisional** adalah masyarakat yang kehidupannya mengikuti adat-istiadat lama.
 - **Masyarakat industri** adalah sekelompok masyarakat yang mempunyai keterlibatan dalam kaitan teknologi, ekonomi, dan perusahaan di sentra-sentra produksi.
 - **Industrialisasi** adalah usaha menggalakkan industri dalam suatu negara.
 - **Kapitalisasi** adalah penggunaan utang atau pengeluaran teranggarkan sebagai modal atau aset untuk pembangunan atau bisnis.
-

Acuan Literasi

Berita mengenai konversi lahan hutan menjadi perkebunan sawit

<https://www.hrw.org/id/report/2019/09/22/333509>

Materi tentang masyarakat tradisional dan industri

<https://www.sosiologi79.com/2020/05/pengertian-masyarakat-tradisional-ciri.html>

<https://www.sosial79.com/2020/05/definisi-industrialisasi-proses-cabang.html>

Klip (20 menit 34 detik)

1. Kesedihan hati (2 menit 29 detik)
 2. Hutan sebagai asal muasal manusia (2 menit 34 detik)
 3. Hutan sebagai penyedia kebutuhan manusia (9 menit 26 detik)
 4. Hutan sebagai sumber mata pencaharian manusia (1 menit 6 detik)
 5. Hutan sebagai pemberi makan manusia (1 menit 36 detik)
 6. Perselisihan (1 menit 51 detik)
 7. Hutan yang tersisa (1 menit 32 detik)
-

LEMBAR DISKUSI

Kesejahteraan dalam Berbagai Bingkai (15 menit)

Pengaruh arus modernisasi dan juga kemajuan teknologi mengubah nilai, filosofi, pola pikir, dan kebiasaan masyarakat. Cara pandang terhadap arti kesejahteraan juga berubah. Uang dianggap sebagai satu-satunya substansi pemenuhan kesejahteraan. Inilah konsep hidup materialis yang menjadi salah satu landasan perubahan-perubahan sosial.

Dalam industrialisasi, masyarakat berfokus mencapai pendapatan setinggi-tingginya. Untuk mencapai hal tersebut moralitas, kebiasaan, emosi, dan tradisi tidak lagi menjadi tolok ukur kesejahteraan. Di sisi lain, masyarakat tradisional menganggap welas asih, nilai luhur, kolektivitas yang tinggi, dan hidup damai sebagai bentuk kesejahteraan.

1. Mengapa masyarakat Papua seperti ibu Elisabet melawan industri sawit?
2. Berdasarkan film ini, mengapa masuknya industri sawit menyebabkan pertikaian antara sesama masyarakat di Papua?
3. Berdasarkan film Mama Papua Melawan Perusahaan Sawit, dapatkah kamu mengidentifikasi konsep hidup sejahtera masyarakat industri yang diwakilkan oleh perusahaan-perusahaan sawit dengan masyarakat tradisional yang diwakilkan oleh mama Elisabet dan masyarakat Papua lainnya?

LEMBAR KEGIATAN

Mencari Ide Untuk Papua Lebih Baik (30 menit)

Pada kegiatan kelompok ini, peserta didik akan mencari ide tentang sektor lain yang bisa dikembangkan di tanah Papua tanpa menimbulkan kerusakan hutan.

Tujuan Kegiatan

1. Peserta didik memberikan gagasan yang ramah lingkungan untuk mengembangkan potensi Papua.
 2. Peserta didik mempunyai paradigma berfikir bahwa moralitas diperlukan untuk mencapai kesejahteraan.
-

Persiapan

Pengajar memberikan penjelasan mengenai ekowisata atau ekonomi kreatif.

Tahapan kegiatan

1. Pengajar menerangkan sedikit mengenai sektor kegiatan pariwisata kepada peserta didik dengan contoh daerah lain.
2. Pengajar membuka forum diskusi.
3. Sebagai penutup, pengajar dapat memberikan kesimpulan kegiatan.